

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Dengan karakteristik responden di wilayah Puskesmas Pasundan Kota Samarinda, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menderita diabetes tipe II pada usia lanjut (56-65 tahun), dengan jumlah responden sebanyak 31 orang (39,7%). Sebanyak 55 responden (70,5%) merupakan perempuan, sedangkan hampir separuh dari total responden memiliki pendidikan SMA sebagai pendidikan terakhir, yakni 34 orang (43,65%). Pekerjaan yang paling umum di antara responden adalah sebagai ibu rumah tangga, dengan jumlah 46 orang (59%).
2. Hasil pemeriksaan rutin di area yang ditangani oleh Puskesmas Pasundan di Kota Samarinda menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengikuti pemeriksaan rutin yang telah dijadwalkan oleh tenaga medis. Hal ini terlihat dari persentase tidak patuh yang mencapai 52,6%, atau setara dengan 41 responden.
3. Pada area layanan Puskesmas Pasundan, jumlah responden dengan kadar gula darah tidak terkontrol tercatat sebanyak 54 orang (69,3%), merupakan jumlah tertinggi dalam kategori tersebut.
4. Pemeriksaan reguler tidak terkait dengan tingkat glukosa darah acak pada pasien diabetes tipe II di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.

4.2 Saran

1. Bagi peneliti
Harapannya, studi ini akan memberikan pengalaman berharga karena peneliti dapat mengaplikasikan teori penelitian yang diperoleh secara langsung dan menyelidiki hubungan antara pemeriksaan rutin dan kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes tipe II.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Harapannya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan penderita diabetes tipe II. Penelitian tersebut dapat mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang memengaruhi kadar gula darah sewaktu, selain dari pemeriksaan rutin yang telah dilakukan.
3. Bagi institusi kesehatan
Harapannya, temuan dari studi ini bisa menjadi opsi yang mendukung peningkatan proses pembelajaran, pemahaman, dan perkembangan ilmiah, yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian lanjutan terkait tingkat glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes tipe II.
4. Bagi responden
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penderita diabetes tipe II tentang pentingnya menjalani pemeriksaan rutin untuk mengontrol kadar gula darah mereka.
5. Bagi Puskesmas
Harapannya, penelitian ini bisa menyediakan informasi yang berguna bagi Puskesmas Pasundan. Dengan demikian, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan, khususnya dalam memberikan edukasi kepada individu yang menderita diabetes tipe II tentang signifikansi menjalani pemeriksaan rutin guna mengontrol tingkat gula darah